

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan metode pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*) yaitu subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran hanya dilakukan sekaligus dilakukan pada saat yang sama dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta. (Abdulla, 2015)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah ini adalah semua ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan. Penelitian ini menggunakan Teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jumlah populasi penelitian ini adalah ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan dengan jumlah 18 populasi.

2. Sample Penelitian

Sample penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria sampel yang meliputi

- a) Responden yang memiliki peran sebagai ibu bekerja
- b) Responden yang dalam keadaan sehat dan bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Pengambilan data dilaksanakan di Puskesmas Gondomanan dan secara *door to door* pada bulan Mei - Juni 2024. Pengambilan data yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

D. Aspek-aspek yang Diteliti/Diamati

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya (Janna, 2020). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan.

E. Batasan Istilah

Batasan Istilah (Definisi Operasional) adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Batasan istilah ditunjukkan pada tabel 2 Berikut

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Usia	Lamanya hidup yang dicapai responden	a. < 20 tahun b. 20-35 tahun c. > 35 tahun	Kuisisioner	Ordinal
Sumber Informasi	Asal informasi yang diperoleh seseorang	a. Media elektronik b. Tenaga Kesehatan c. Sumber Lain (Teman atau keluarga)	Kuisisioner	Nominal
Tingkat Pendidikan	Jenjang Pendidikan terakhir ibu sampai saat penelitian	Pendidikan dikategorikan : a. Pendidikan dasar (SD/SMP) b. Pendidikan menengah(SMA) c. Pendidikan tinggi(PT)	Kuisisioner	Ordinal
Pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang: 1. Pengertian ASI eksklusif 2. Manfaat ASI eksklusif 3. Lama pemberian ASI eksklusif	a. Baik hasil presentase 76-100% b. Cukup hasil presentase 56-75% c. Kurang hasil presentase <56%	Kuisisioner	Ordinal

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang mencakup segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian dan dapat sebagai alat ukur yang mampu dan baik memberikan informasi yang jelas dan akurat (Fredy Irawan dan Limanto,2021). Alat ukur/ instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data gambaran tingkat pengetahuan pada ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif adalah berupa pembagian kuisisioner yang akan dilakukan pada bulan Mei untuk mengukur sampai pada tahap tahu. Alat ukur/instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang tingkat pengetahuan tentang asi eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi.

Kuisisioner yang digunakan merupakan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa (2020). Kuisisioner yang digunakan penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu. Menurut Arikunto (2010), pengukuran dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden. Sehingga Teknik pengumpulan data dilakukan melalui antar individu (dari responden langsung ke peneliti) atau data yang

diperoleh peneliti dari sumber data yaitu ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan . Karena termasuk data rahasia sehingga hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya. Prosesnya peneliti akan memberikan kuisisioner kepada responden yaitu ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan baik melalui jadwal imunisasi di Puskesmas Gondomanan dan *door to door*, responden mengisi kuisisioner tersebut. Setelah selesai, responden mengumpulka nya ke peneliti.

Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

No.	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Pengertian ASI Eksklusif	1,2,3,28	4
2.	Tahapan ASI Eksklusif	4,5,6	3
3.	Mnafaat dan keunggulan ASI Eksklusif	7,8,9,10,11,12,13,14,15	9
4.	Kandungan ASI	16,17,18,29,30,31,32	7
5.	Teknik pemberian ASI	19,20,21,22,23	5
6.	Lama dan frekuensi menyusui	24,25	2
7.	Penyimpanan ASI	26,27	2
	Total		32

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010). Penguji validitas kuesioner penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian Anisa tahun 2020 dan didapatkan nilai $r > 0,36$.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan software computer yaitu uji Alpha Cronbach dengan mengkorelasi item soal dengan jumlah item. Pada penelitian Anisa tahun 2020 dan didapatkan semua soal sudah reliabel karena koefisiennya lebih besar dari koefisien pembanding (0,75).

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian.
- b. Studi Pustaka.
- c. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan diskusi, dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian.

d. Mengurus surat permohonan izin yaitu surat permohonan izin penelitian dari akademik, kemudian surat izin penelitian ke lahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.

b. Peneliti membentuk tim peneliti berjumlah 2 orang. Masing-masing adalah mahasiswi DIII kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester 6.

c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pada tim.

d. Bersama tim melakukan penelitian di Puskesmas Gondomanan dan secara *door to door* .

e. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan kuesioner kepada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan.

3. Penyelesaian Penelitian

a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner.

b. Menarik kesimpulan.

c. Menyusun laporan penelitian.

d. Melakukan sidang hasil.

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data yang bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Kegiatan dalam pengolahan data meliputi empat langkah dalam pengolahan data yaitu penyuntingan (*editing*), *skoring*, pengkodean (*coding*), *entry* dan tabulasi (Notoatmodjo, 2010):

a. Penyuntingan (*Editing*)

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk mengecek kembali apakah data yang sudah terkumpul sudah lengkap, terbaca dengan jelas dan tidak meragukan, apakah ada kesalahan dan sebagainya. Disini peneliti memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah diisi dan dikembalikan ke responden, kemudian melakukan pengecekan guna menguji hipotesis dan mencapai tujuan peneliti yang lengkap.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada setiap jawaban yang diberikan dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dengan tujuan mempermudah pada saat analisis dan mempercepat entry data. Pada data tingkat pengetahuan diberi kode 1 bila pengetahuan baik, kode 2 pengetahuan cukup, dan kode 3 pengetahuan kurang. Pada karakteristik usia reproduksi sehat (20-35 tahun) diberi kode 1 dan reproduksi tidak sehat (<20 tahun atau >35 tahun) diberi skor 2. Karakteristik sumber informasi diberi kode 1 apabila responden pernah

mendapat informasi dari Media Elektronik, kode 2 apabila responden pernah mendapat informasi dari Tenaga Kesehatan dan kode 3 apabila responden mendapat informasi dari Sumber lain (Tetangga, teman atau keluarga). Pada karakteristik pendidikan diberi kode 1 apabila pendidikan lanjut (PT), kode 2 apabila pendidikan menengah (SMA) dan kode 3 apabila Pendidikan rendah (SD/SMP). Karakteristik pekerjaan diberi kode 1 apabila ibu bekerja.

c. *Scoring*

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Pemberian skor pada kuisioner tingkat pengetahuan adalah apabila ibu menjawab pertanyaan dengan benar diberi skor = 1 dan bila menjawab salah diberi skor = 0.

d. *Entri (Data Entry)*

Proses memasukkan data yang telah diberikan kode untuk diolah dengan bantuan program komputer, untuk lebih menghemat waktu dan memudahkan dalam melakukan analisis data.

e. *Tabulasi (Tabulating)*

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan komputer.

2. *Analisis Data*

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, selanjutnya dianalisis secara univariat. Analisis univariat adalah suatu analisis yang dilakukan pada suatu variabel penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan

suatu karakteristik pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014)

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f= jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

K. Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya untuk menentukan kebenaran. Dari proposal sampai publikasi hasil penelitian perlu adanya etika, hal ini merujuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam pembuatan penelitian terdapat empat prinsip yang harus dipegang yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dengan memberikan informed consent atau formulir persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang berhak atas dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas.keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian dan memenuhi prinsip keadilan dengan menjamin semua responden penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memeperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*blancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha untuk meminimalisir kerugian bagi responden. Oleh karena itu,penelitian memberikan souvenir dan konsumsi sebagai bentuk rasa terimakasih kepada responden.